

ABSTRAK

Kota Palopo merupakan salah satu Kota yang ada di Sulawesi Selatan yang memiliki angka kejadian balita stunting masih tinggi. Salah satu Kecamatan yang memiliki balita beresiko stunting yaitu Kecamatan Wara Selatan yang terdiri dari beberapa Kelurahan termasuk Kelurahan Songka dan Binturu yang merupakan lokasi peneliti untuk melakukan penelitian. Jumlah sampel peneliti sebanyak 15 orang. Intervensi yang dilakukan untuk menangani balita resiko stunting adalah intervensi spesifik yaitu pemberian makanan tambahan yang dilakukan setiap hari yaitu pagi dan siang selama 15 hari dan dilakukan secara door to door sekaligus melihat perkembangan anak. Jenis makanan yang diberikan disesuaikan dengan pangan lokal yang ada di Kota Palopo seperti nasi, telur, tahu, ikan, daging, sayuran berupa daun kelor, wortel, sup dan buah-buahan, selain itu diberikan makanan selingan. Hasil penelitian berdasarkan uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,001 < \text{nilai } \alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat efektivitas pendampingan balita melalui PMT dengan pertumbuhan balita dilihat dari indikator tinggi badan balita di wilayah Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo. Sedangkan hasil uji statistik menggunakan uji Wilcoxon diperoleh nilai $p = 0,021 < \text{nilai } \alpha = 0,05$. Hal ini berarti terdapat efektivitas pendampingan balita melalui PMT dengan pertumbuhan balita dilihat dari indikator berat badan balita di wilayah Kecamatan Wara Selatan Kota Palopo.

Kata Kunci : Pendampingan, PMT, Pertumbuhan, Stunting.